C. Perhitungan Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional dapat dihitung dengan tiga pendekatan yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan produksi

Besarnya pendapatan nasional dengan pendekatan produksi dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai saktor produktif dalam perekonomian.

Secara matematis perhitungan pendapatan nasional dengan metode produksi di tulis sebagai berikut:

Keteranga:

NI = *national income* (pendapatan nasional)

VA= *value added* (nilai tambah)

n = jumlah sekor dalam perekonomian

Ni = E + A + I + N + J

Keterangan:

A = agraris

I = industri

N = niaga/perdagangan

J = jasa

1. Pendekatan pendapatan

Pendapatan nasional dihitung dengan cara menjumlahkan semua pendapatan dari masing-masing factor produksi pada periode tertentu. Secara matematis perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan di tulis sebagai berikut:

NI = w + i + r + π NI = w + i + r + p

Keterangan:

w = *wage* (upah)

i = *interest* (bunga)

r = *rent* (sewa)

π/ p= *profit* (laba)

1. Pendekatan pengeluaran

Penghitungan pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan ini dilakukan dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran sektor ekonomi. Secara matematis perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran di tulis sebagai berikut:

NI = C + I + G + (X – M)

Keterangan:

C = *consumption* (konsumsi rumah tangga)

I = *investment* (investasi)

G = *government expenditure* (pengeluaran pemerintah)

X = ekspor

M = impor

D. Pertumbuhan, Tujuan, dan Penghitungan Pendapatan Nasional

1. Pertumbuhan pendapatan nasional

Perhitungan pendapatan nasional yang dilakukan dari tahun ke tahun dapat digunakan untuk melihat seberapa besar pertumbuhan pendapatan nasional suatu Negara. Cara yang dilakukan agar nilai pendapatan antar tahun dapat digunakan untuk mengukur perkembangan dan perbandingan ekonomi secara benar antara lain sebagai berikut:

1. Pendapatan nasional dihitung menurut harga berlaku dan haga tetap
2. Pendapatan nasional dihitung menurut harga pasar dan harga faktor

2. Tujuan dan manfaat perhitungan pendapatan nasional

Tujuan perhitungan pendapatan nasional adalah untuk mendapatkan taksiran aktual mengenai nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu Negara selama satu tahun.

Manfaat yang diperoleh dengan mempelajari pendapatan nasional adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui struktur perekonomian suatu Negara apakah agraris, industry dan laian-lain.
2. Untuk mengetahui perkembangan perekonomian dari tahun ke tahun apakah mengalami kemajuan, tetap atau kemunduran.
3. Untuk mengetahui tingkat kemakmuran masyarakat.
4. Untuk membandingkan perekonomian antarnegara.
5. Sebagai pedoman bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pembengunan ekonomi.